



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

DATA POTENSI INVESTASI DI KABUPATEN DHARMASRAYA PROVINSI SUMATERA BARAT

DHARMASRAYA 16 APRIL 2025

Disampaikan Oleh

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN DHARMASRAYA**

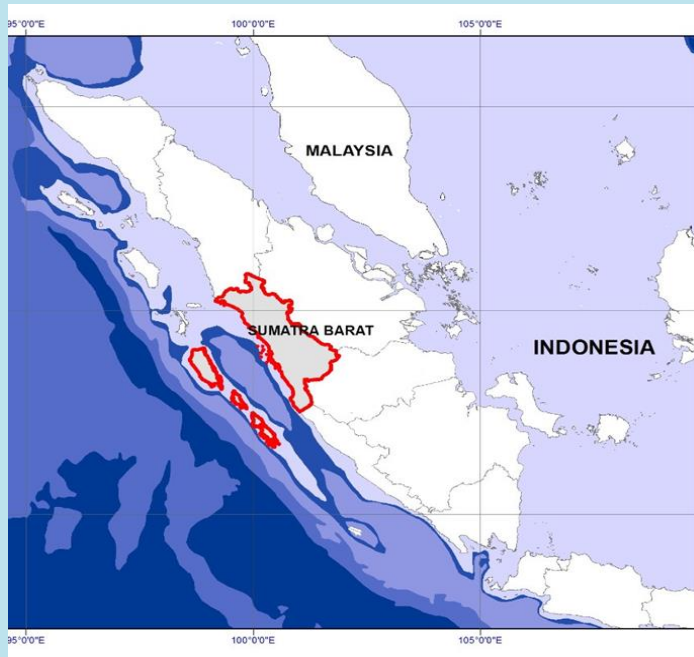
SEKILAS KABUPATEN DHARMASRAYA

Dharmasraya Dalam Konstalasi Regional

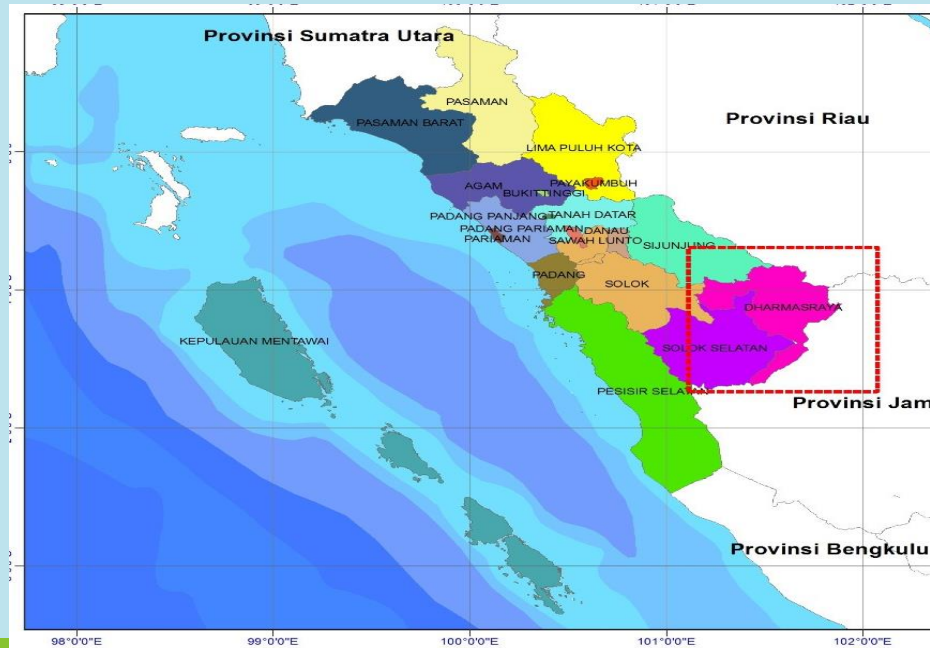
1. KABUPATEN DHARMASRAYA MERUPAKAN PINTU GERBANG/ETALASE PROVINSI SUMATERA BARAT BAGIAN SELATAN
2. POSISI STRATEGIS KABUPATEN DHARMASRAYA KARENA TERLETAK PADA JALUR UTAMA LINTAS SUMATERA DAN BERBATASAN LANGSUNG DENGAN PROPINSI RIAU DAN JAMBI.
3. KABUPATEN DHARMASRAYA ADALAH SALAH SATU KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA BARAT YANG MERUPAKAN PENGHASIL KOMODITAS ANDALAN SEKTOR AGRARIS (SAWIT, KARET, PADI (GABAH), BERAS, JAGUNG, BUAH-BUAHAN, SAYURAN DAN TERNAK)
4. JUGA MEMILIKI POTENSI SEKTOR PERTAMBANGAN SERTA WISATA YANG ADA DI KABUPATEN DHARMASRAYA

ORIENTASI KABUPATEN DHARMASRAYA

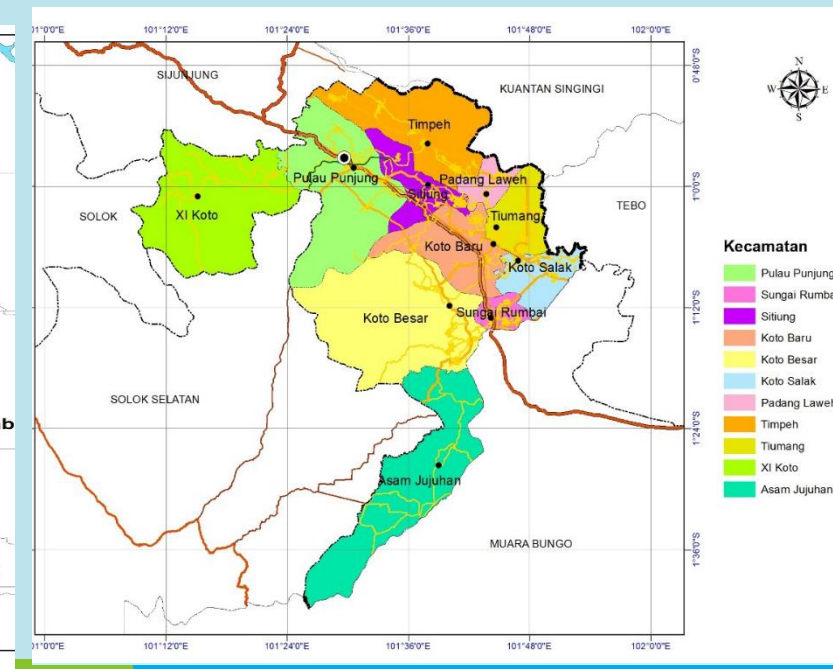
Kedudukan Kabupaten Dharmasraya di Lingkup Regional



PULAU SUMATERA



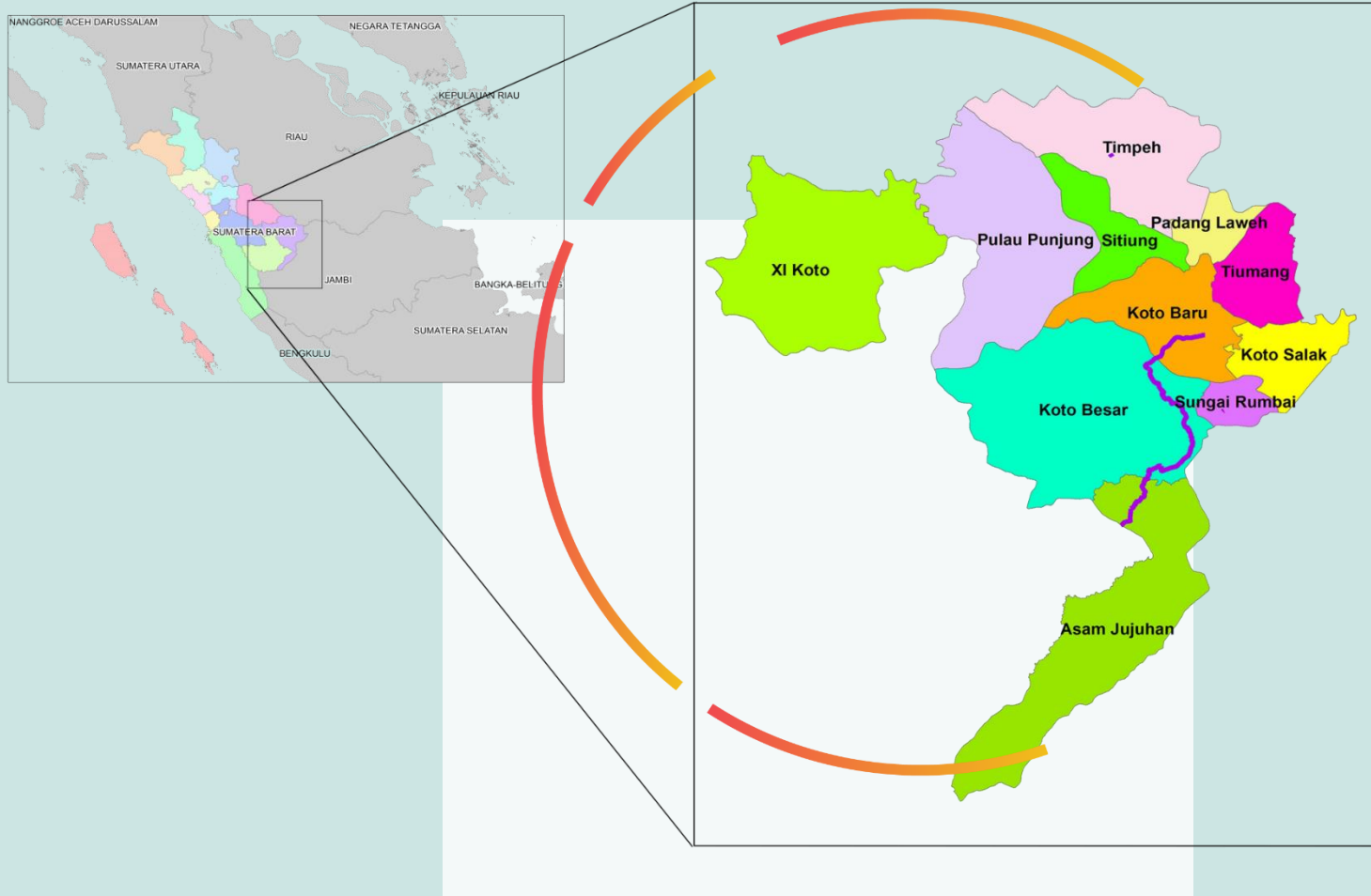
PROVINSI SUMATERA BARAT



KABUPATEN DHARMASRAYA

ADMINISTRASI KABUPATEN DHARMASRAYA

PETA ORIENTASI



ADMINISTRASI :

Terdiri Dari 11 Kecamatan, 52 Nagari

BATAS ADMINISTRASI :

SEBELAH UTARA

Kab. Sijunjung & Kab. Kuantan Singingi - Riau

SEBELAH SELATAN

Kab. Bungo dan Kerinci - Jambi

SEBELAH BARAT

Kab. Solok dan Kab. Solok Selatan

SEBELAH TIMUR

Kab. Bungo dan Tebo Prop. Jambi

SEKILAS **KABUPATEN DHARMASRAYA**



❑ **LETAK GEOGRAFIS** Kabupaten Dharmasraya terletak antara 00.47'07" – 01.41'56" LS dan 101.09'21" – 101.54'27" BT.

❑ **HIDROLOGI**

- Terletak pada DAS Batanghari (Sub DAS Batanghari Hulu)
- Terdiri dari : 60 Sungai

❑ **KEPENDUDUKAN**

- Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya : **228.591** Jiwa
- Laki-laki : 116.310 Jiwa
- Perempuan : 112.281 Jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 63 407 KK
- Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2010 sampai Tahun 2020 : 1,09% Per Tahun

**POTENSI SUMBER DAYA
MINERAL
DI KABUPATEN DHARMASRAYA**



DATA POTENSI SUMBER DAYA ALAM

NO	KECAMATAN	POTENSI	DEPOSIT	KETERANGAN
1	TIMPEH, PULAU PUNJUNG DAN IX KOTO	Batu Gamping	Sebagai bahan campuran untuk membuat semen (80%)	Data potensi dan sudah dilakukan uji potensi
2	TIMPEH	Mangan	Digunakan dalam industri besi, baja serta batrai	Data Potensi
3	PADANG LAWEH, TIMPEH DAN ASAM JUJUHAN	Bintumen Padat	Memeiliki sejumlah mineral organik apabila melalui proses penyulingan dapat menghasilkan minyak	Data Potensi
4	IX KOTO (BANAI), ASAM JUJUHAN	Biji Besi	Bahan baku utama untuk membuat baja	Data Potensi
5	ASAM JUJUHAN DAN IX KOTO	Emas	Mineral logam	Data Potensi, emas beravilirasi dengan perak dan tembaga
6	SITIUNG, KOTO BARU, PULAU PUNJUNG DAN IX KOTO	Silika	Bahan campuran semen (10%)	Data Potensi
7	KOTO BARU	Pasir Kuarsa	Sebagai dasar pada bahan tambahan pembuatan jalan tol, airport, jalan raya, bangunan dan aspal	Data Potensi
8	PULAU PUNJUNG, SITIUNG, TIMPEH, KOTO BARU DAN IX KOTO	Sirtukil (Pasir, Batu dan Kerikil)	Untuk bahan bangunan terutama sebagai bahan campuran pembuat beton	Data Potensi

Sumber : Data Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal Tahun 2025

POTENSI SUMBER DAYA MINERAL

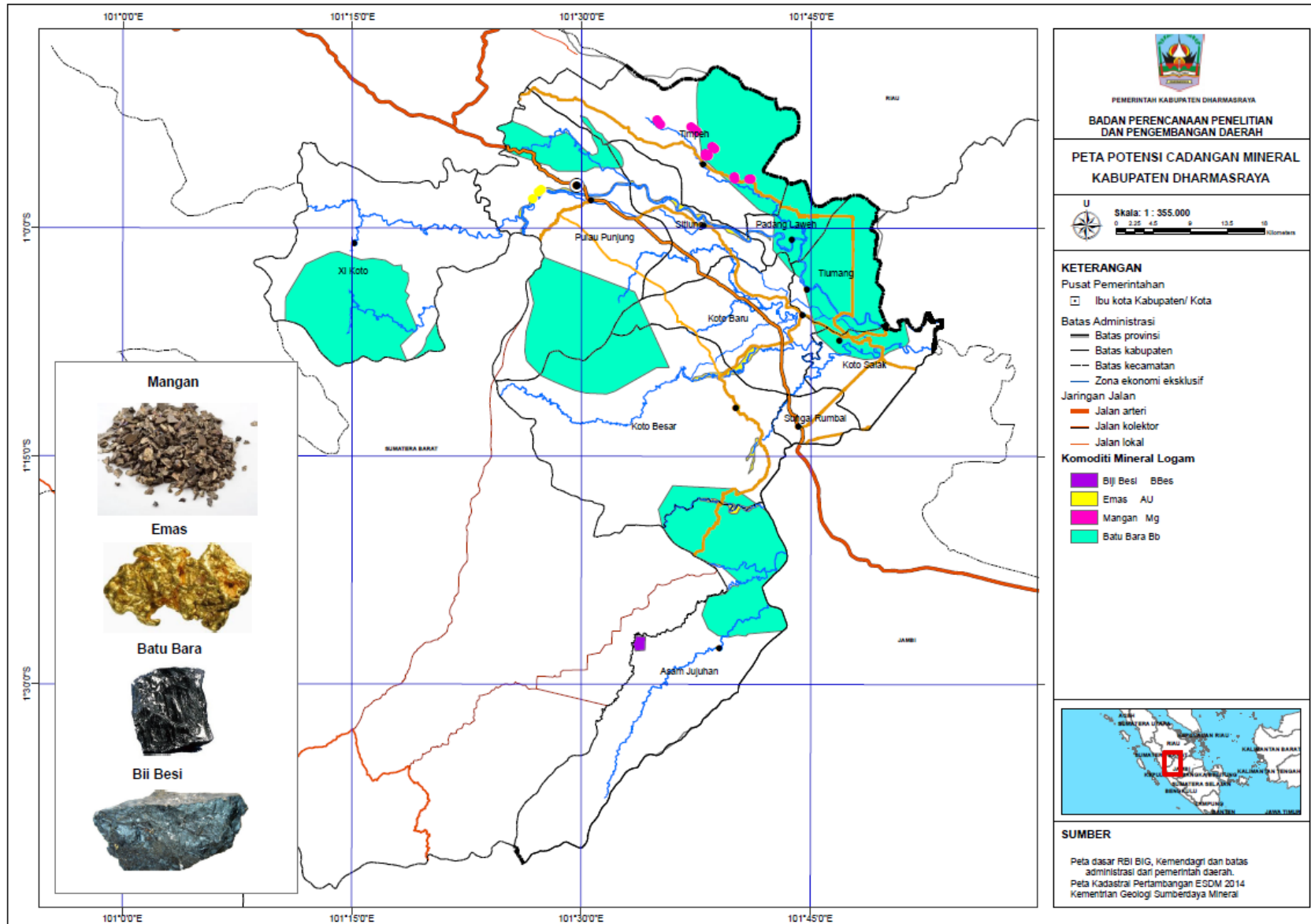
MINERAL LOGAM

KECAMATAN	MINERAL LOGAM	LUAS (HA)
Asam Jujuhan	Biji Besi	231,42
	Emas	200,59
	Batu Bara	14.646,60
Koto Baru	Emas	311,09
	Batu Bara	1.338,47
Koto Besar	Emas	557,04
	Batu Bara	9.248,44
Koto Salak	Batu Bara	3.004,10
Padang Laweh	Emas	74,50
	Batu Bara	4.704,78
Pulau Punjung	Emas	430,47
	Batu Bara	16.126,81
Sitiung	Emas	580,17
	Batu Bara	208,08
Timpeh	Mangan	178,61
	Emas	2,21
	Batu Bara	13.541,44
Tiumang	Batu Bara	12.381,05
XI Koto	Batu Bara	16.670,51

Sumber Daya Mineral Logam Yang Ada di Kabupaten Dharmasraya yaitu :

- Biji Besi
- Emas
- Mangan
- Batu Bara

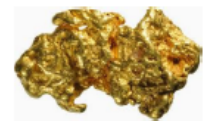
PETA PENYEBARAN POTENSI TAMBANG MINERAL LOGAM



Mangan



Emas



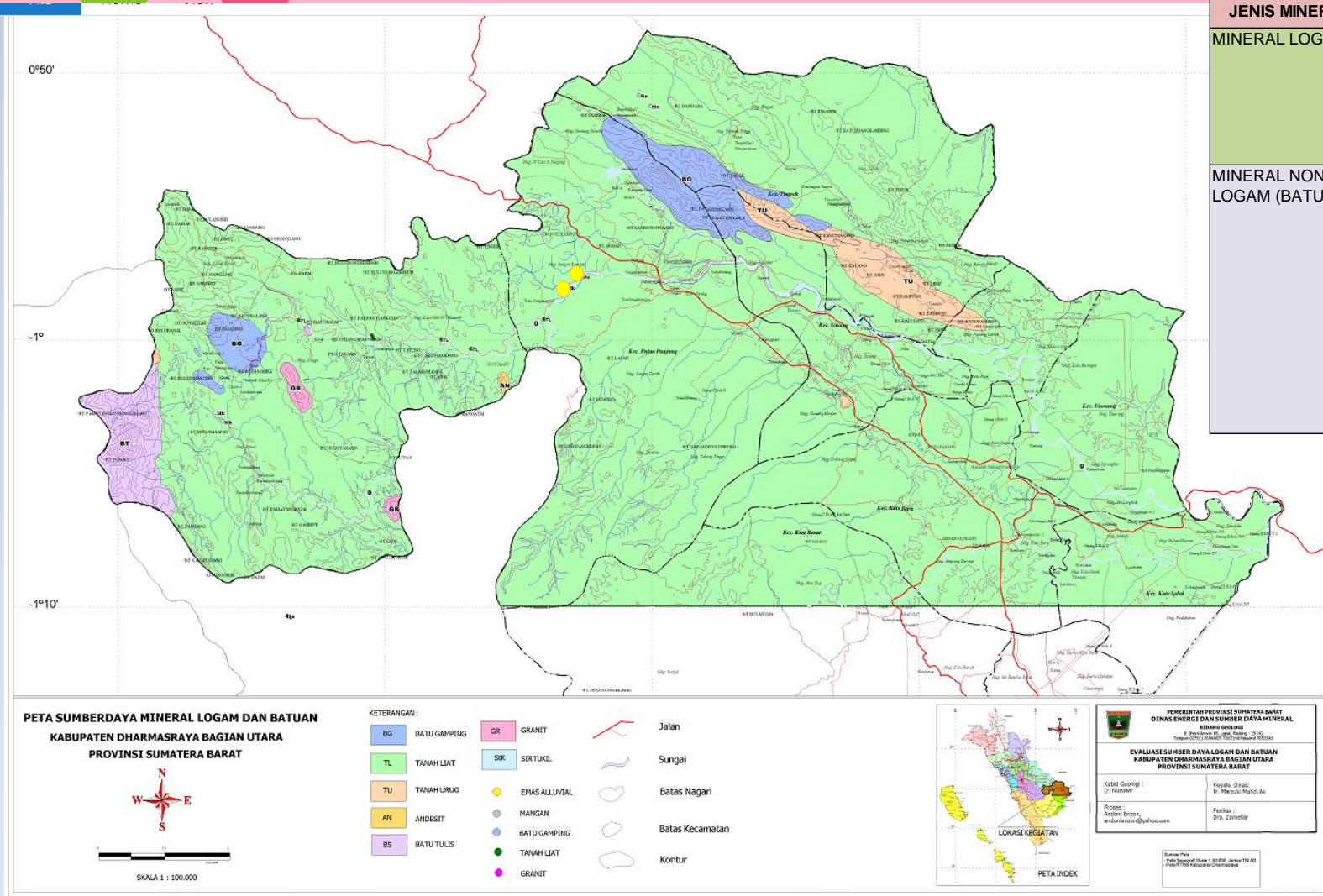
Batu Bara



Biji Besi



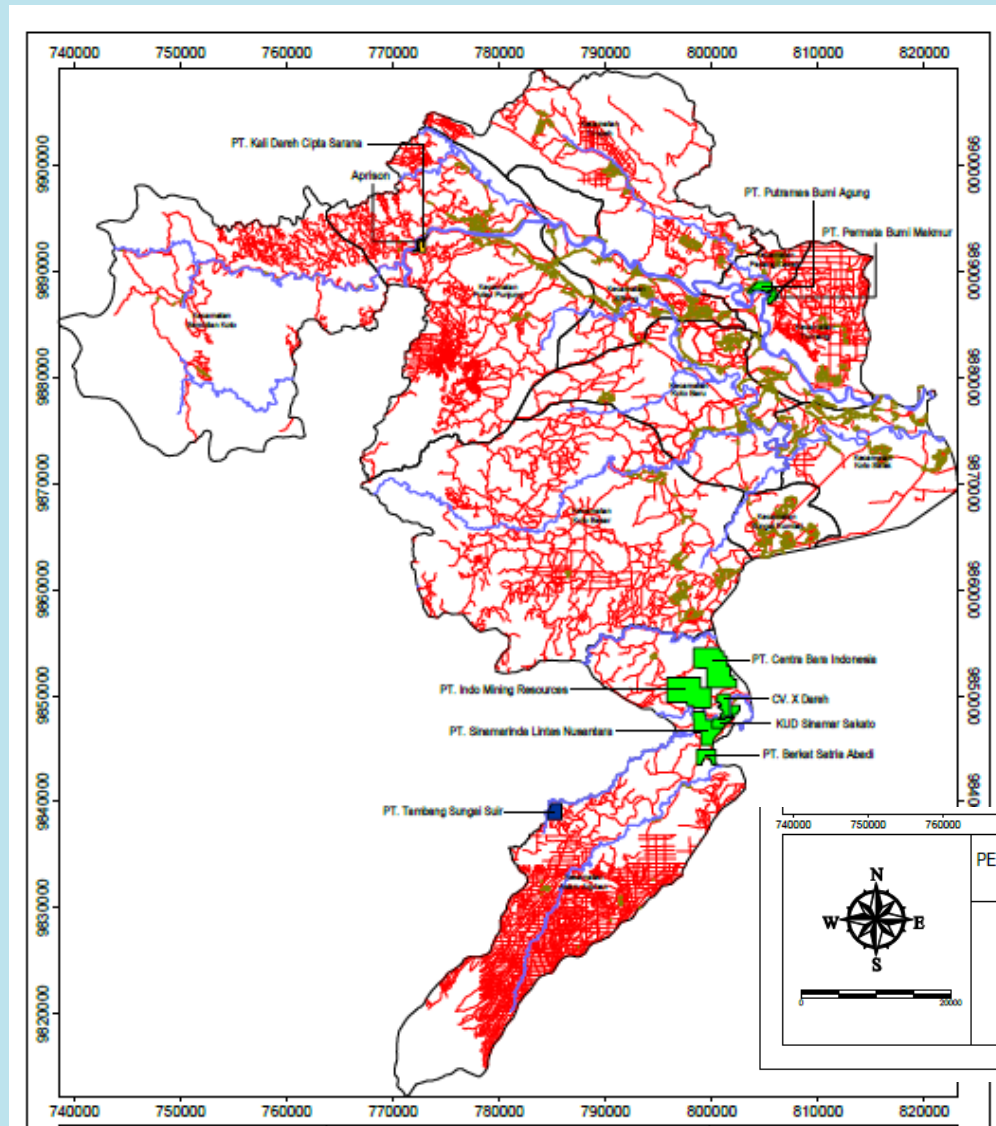
POTENSI SUMBER DAYA MINERAL LOGAM DAN BATUAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG TELAH DI EVALUASI



JENIS MINERAL	POTENSI	LOKASI	KETERANGAN
MINERAL LOGAM	Emas	Sungai Batanghari, Kecamatan Pulau Punjung dan Sitiung	kandungan emas 0,02 ppm
		Sungai dan dataran aluvial, Kecamatan Koto Baru	
	Mangan	Saiyo Sakato, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya	kandungan unsure Mn total 11,98%
MINERAL NON LOGAM (BATUAN)	Batu Gamping	Kecamatan Pulau Punjung dan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya	mengandung unsur CaO 53,5%, CaCO ₃ 95,2%, MgO 0,39%
	Sirtukil	Aliran sungai dan daerah limbah banjir Sungai Batanghari (Sungai Batanghari, Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung)	Sirtukil, berukuran pasir – kerakal
	Slate dan Tanah/Pasir Timbun	Bonai, Kecamatan IX Koto, dan Gunung Medan Kec. Sitiung	
	Tanahliat	Hampir pada seluruh wilayah kecamatan Kabupaten Dharmasraya	mengandung unsur Al ₂ O ₃ 7,18%, SiO ₂ 68,8%.

Sumber : Dokumen Evaluasi Potensi Sumber Daya Mineral Logam Dan Batuan Di Kabupaten Dharmasraya Bagian Utara Provinsi Sumatera Barat

DAFTAR IZIN USAHA PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN MINERAL LOGAM DAN BATUBARA DI KABUPATEN DHARMASRAYA



NO	PERUSAHAAN	LUAS (HA)	TAHAPAN	KOMODITAS	LOKASI TAMBANG
1	INDO MINING RESOURCES,PT	958,21	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	JR. SINAMAR, NAG. SINAMAR, KEC.ASAM JUJUHAN
2	X DAREH, CV	198,00	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	NAG. TANJUNG ALAM, KEC. ASAM JUJUHAN
3	KUD SINAMAR SAKATO	197,33	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	JR. SINAMAR NAGARI SUNGAI LIMAU,KEC.ASAM JUJUHAN
4	PERMATA BUMI MAKMUR, PT	67,58	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	NAGARI PADANG LAWEH KEC.PADANG LAWEH
5	PUTRAMAS BUMI AGUNG, PT	155,00	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	NAGARI PADANG LAWEH, KEC. PADANG LAWEH
6	CENTRA BARA INDONESIA, PT	1.000,00	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	JR. SINAMAR, NAG. SUNGAI LIMAU, KEC.ASAM JUJUHAN
7	BERKAT SATRIA ABADI, PT	199,00	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	NAGARI SUNGAI LIMAU,KEC.ASAM JUJUHAN
8	SINAMARINDA LINTAS NUSANTARA, PT	481,22	OPERASI PRODUKSI	BATUBARA	JORONG SINAMAR, NAGARI SUNGAI LIMAU
9	TAMBANG SUNGAI SUIR, PT	180,00	OPERASI PRODUKSI	BIJH BESI	NAG. ALAHAN NAN TIGO DAN LUBUK BESAR, KEC. ASAM JUJUHAN

POTENSI INVESTASI PARIWISATA DI KABUPATEN DHARMASRAYA





" Komplek Candi Pulau Sawah

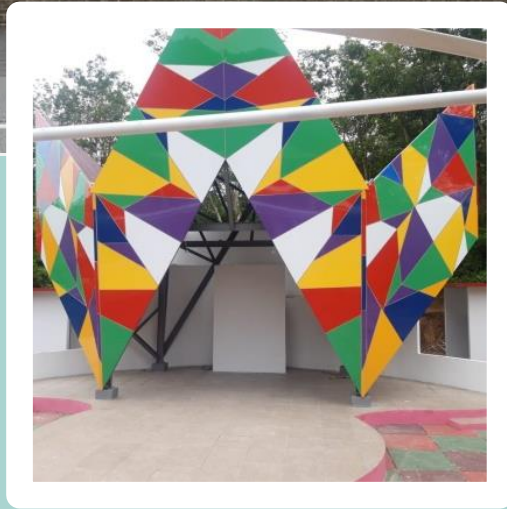


KAWASA CANDI PULAU SAWAH





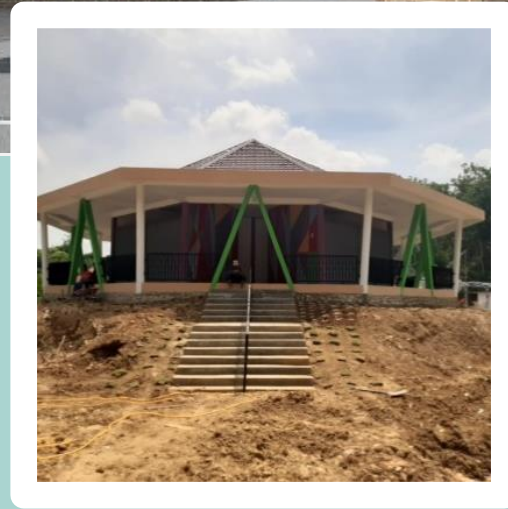
Gazebo



**Panggung Keseni
an**



Tribun Penonton



Kios Cendramata

“

Dasar Pengembangan

01

Aspek Sejarah

Pada masa kerajaan Dharmasraya, Merupakan salah satu kawasan yang dahulunya diperkirakan kawasan pemukiman tertua sebelum ada bencana Air Bah yang mengharuskan penduduk untuk mencari lokasi baru

02

Lokasi Strategis

Untuk menuju kawasan tersebut saat ini dapat di tempuh dengan kendaraan bermotor baik Roda 2 maupun Roda 4 dengan fasilitas jalan yang baik, dan akan di bangun perjalanan dengan menggunakan jalur Air

03

Dukungan Masyarakat

Kawasan Candi Pulau sawa dimiliki Oleh Keluarga Kerajaan Siguntur yang sangat mendukung dengan pengembangan kawasan tersebut, serta adanya dukungan masyarakat dan Pemerintah nagari setempat

04

Aspek Budaya dan Kuliner Khas

Dikawasan yang terletak di Kenagarian Siguntur memiliki banyak budaya lokal, seperti Silek Sonsong yang sampai saat ini masih diajarkan Turun-temurun, serta Kuliner Khas Seperti “Konji Banak” yang terbuat dari Tepung Beras dan dihidangkan dalam Tempurung kelapa dengan sendok juga terbuat dari tempurung kelapa

Pemanfaatan Kawasan



Peninggalan Sejarah

Menjadi objek wisata masyarakat yang ingin melihat peninggalan sejarah kerajaan dharmasraya dahulunya



Wisata Pendidikan

Bagi pelajar, kawasan ini juga dijadikan sebagai Study Wisata dalam mempelajari sejarah daerah Kabupaten Dharmasraya



Kawasan Candi Pulau Sawa yang memiliki Luas $\pm 39,5$ HA MILIK PEMDA DAN BPCB) dengan Sebaran 9 Munggu/gundukan candi yang sampai saat ini masih dilakukan Ekskavasi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Batusangkar, sudah menjadi objek wisata masyarakat dharmasraya dari dahulunya. . Dengan Koordinat $0^{\circ}57'10.4''S$ $101^{\circ}33'48.4''E$ / $-0.952900, 101.563450$ dan bisa untuk sasaran kegiatan Hotel, Penginapan, Akomodasi dan Angkutan Priwisata, Perkemahan, Villa, Penelitian Sejarah/Cagar Budaya, Jassa Pramuwisata, Restoran/Tempat Makan dengan KBLI 49221 (Angkutan Bus Pariwisata , 79921 (Jasa Pramuwisata), 79912 (Jasa Informasi Daya Tarik Wisata), 79911 (Jasa Informasi pariwisata), 55191 (Penginapan Remaja (Youth Hostel)), 55199 (penyedia akomodasi jangka pendek lainnya), 55192 (Bumi Perkemahan, Persinggahan karavan dan taman karavan) 55193 (Vila) 55110 (Hotel Bintang) 55120 (Hotel Melati), 55130 (Pondok Wisata), 72206 (Penelitian dan Pengembangan Sejarah/Cagar Budaya), 91023 (Peninggalan Sejarah/ Cagar Budaya yang dikelola Pemerintah), 56106 (Restoran).



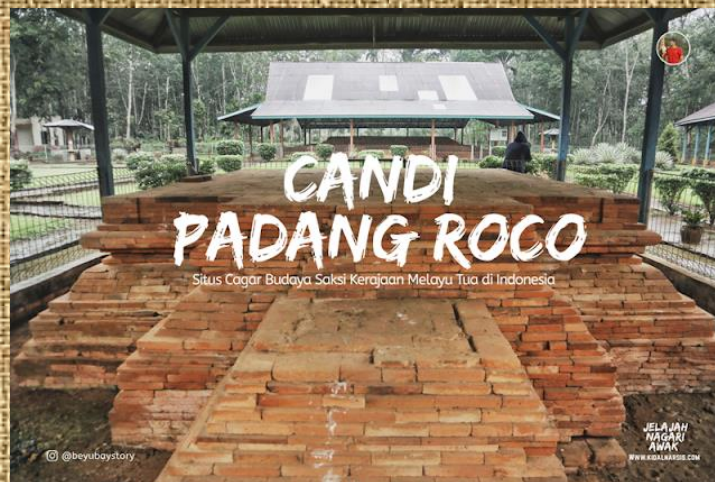
“Komplek Candi Padang Roco”

Sumber: <https://medium.com/bung-tanol/potret-budaya-nagari-siguntar-darmasraya>



KAWASA WISATA CANDI PADANG ROCO

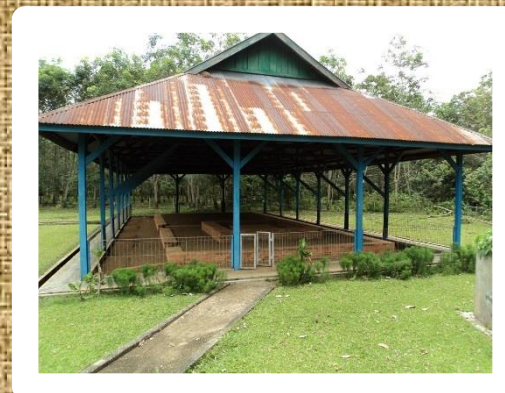




CANDI



KOMPLEK CANDI



KAWASAN CANDI



KAWASAN CANDI

“ Dasar Pengembangan

“ Komplek Candi Padang Roco ”

Sumber: <https://medium.com/bung-tanol/potret-budaya-nagari>

- 01 Aspek Sejarah**

Pada masa kerajaan Dharmasraya, Merupakan salah satu kawasan yang dahulunya diperkirakan kawasan pemukiman tertua sebelum ada bencana Air Bah yang mengharuskan penduduk untuk mencari lokasi baru
- 02 Lokasi Strategis**

Untuk menuju kawasan tersebut saat ini dapat di tempuh dengan kendaraan bermotor baik Roda 2 maupun Roda 4 dengan fasilitas jalan yang baik, dan akan di bangun perjalanan dengan menggunakan jalur Air
- 03 Dukungan Masyarakat**

Kawasan Candi Pulau sawa dimiliki Oleh Keluarga Kerajaan Siguntur yang sangat mendukung dengan pengembangan kawasan tersebut, serta adanya dukungan masyarakat dan Pemerintah nagari setempat
- 04 Aspek Budaya dan Kuliner Khas**

Dikawasan yang terletak di Kenagarian Siguntur memiliki banyak budaya lokal, seperti Silek Sonsong yang sampai saat ini masih diajarkan Turun-temurun, serta Kuliner Khas Seperti “Konji Banak” yang terbuat dari Tepung Beras dan dihidangkan dalam Tempurung kelapa dengan sendok juga terbuat dari tempurung kelapa



Pemanfaatan Kawasan



Peninggalan Sejarah

Menjadi objek wisata masyarakat yang ingin melihat peninggalan sejarah kerajaan dharmasraya dahulunya



Wisata Pendidikan

Bagi pelajar, kawasan ini juga dijadikan sebagai Study Wisata dalam mempelajari sejarah daerah Kabupaten Dharmasraya



Kawasan Candi Pulau Sawa yang memiliki Luas **+ 30 HA MILIK PEMDA DAN BPCB** dengan Sebaran 9 Munggu/gundukan candi yang sampai saat ini masih dilakukan Ekskavasi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Batusangkar, sudah menjadi objek wisata masyarakat dharmasraya dari dahulunya. Dengan Koordinat 0°57'48.8"S 101°35'56.5"E / -0.963567, 101.599035 dan bisa untuk sasaran kegiatan Hotel, Penginapan, Akomodasi dan Angkutan Priwisata, Perkemahan, Villa, Penelitian Sejarah/Cagar Budaya, Jassa Pramuwisata, Restoran/Tempat Makan dengan KBLI 49221 (Angkutan Bus Pariwisata), 79921 (Jasa Pramuwisata), 79912 (Jasa Informasi Daya Tarik Wisata), 79911 (Jasa Informasi pariwisata), 55191 (Penginapan Remaja (Youth Hostel)), 55199 (penyedia akomodasi jangka pendek lainnya), 55192 (Bumi Perkemahan, Persinggahan karavan dan taman karavan) 55193 (Vila) 55110 (Hotel Bintang) 55120 (Hotel Melati), 55130 (Pondok Wisata), 72206 (Penelitian dan Pengembangan Sejarah/Cagar Budaya), 91023 (Peninggalan Sejarah/ Cagar Budaya yang dikelola Pemerintah), 56106 (Restoran).



KAWASAN DESA WISATA LUBUK KARAK (AIR TEJUN TIMBULUN BARANGIN, ARUNG JERAM, DAN DESA WISATA)

Lubuk Karak adalah sebuah Nagari yang terletak di Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Lubuk Karak, dijuluki sebagai desa wisata karena terdapat beberapa keindahan alam di wilayah tersebut, diantaranya : air terjun bertingkat, sungai dengan arus jeram, keindahan persawahan dan hutan yang masih alami.

Dasar Pengembangan

" Air Terjun Timbulun Barangin "

Berada di kec. IX Koto, yang terletak 30 km dari pusat kota, air terjun yang memiliki tinggi 20 meter dari permukaan ini juga memiliki "timbulun" atau waduk ber-radius 30 meter. dan waduk kekil dengan panjang 5 meter. menempuh waktu 30 menit berkendara dan 15 menit jalan kaki, air terjun ini menjanjikan pemandangan alam nan indah dan asri. dengan ditemani aliran sungai nan jernih dan hutan tropis yang masih hijau, perjalanan tidak akan terasa meleahkan. selain untuk adventur, destinasi ini juga banyak dikunjungi masyarakat untuk berenang dan bahkan berkemah.



Pemanfaatan Kawasan



Peninggalan Sejarah

Menjadi objek wisata alam yang asri dan sejuk di kab. dharmasraya dahulunya



Wisata Pendidikan

Bagi pelajar, kawasan ini juga dijadikan sebagai Study Wisata Pendidikan dan penelitian mengenai alam Kabupaten Dharmasraya



KAWASAN DESA WISATA LUBUK KARAK (AIR TEJUN TIMBULUN BARANGIN, ARUNG JERAM, DAN DESA WISATA memiliki Luas ± LUAS NAGARI LUBUK KARAK 290,78 Km2 (DIMANA Luas area Air Terjun Lubuk Karak ± 30 HA dan Tanah Miliik Ulayat Masyarakat Setempat. Dengan Koordinat 0°58'24.8"S 101°14'21.5"E / -0.973555, 101.239295 dan bisa untuk sasaran kegiatan Hotel, Penginapan, Akomodasi dan Angkutan Priwisata, Perkemahan, Villa, Jassa Pramuwisata, Restoran/Tempat Makan, arung jeram dengan KBLI 49221 (Angkutan Bus Pariwisata , 79921 (Jasa Pramuwisata), 79912 (Jasa Informasi Daya Tarik Wisata), 79911 (Jasa Informasi pariwisata), 55191 (Penginapan Remaja (Youth Hostel)), 55199 (penyedia akomodasi jangka pendek lainnya), 55192 (Bumi Perkemahan, Persinggahan karavan dan taman karavan) 55193 (Vila) 55110 (Hotel Bintang) 55120 (Hotel Melati), 55130 (Pondok Wisata), 56106 (Restoran) 93241 (Arung Jeram), UNTUK AKSES JALAN PENGKERASAN/ ASPAL, SARANA TOILET SUDAH ADA, AREA PARKIR, BALAI PERTEMUAN, MUSHOLLA DAN SUDAH TERDAFTAR PADA SISTEM jadesta.kemenparekraf.go.id sebagai desa wisata lubuk karak



KAWASAN WISATA (GOA) NGALAU CIGAK



'Ngalau Cigak atau Gua Cigak berlokasi di kawasan kampung Surau, Pulau Punjung, kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Untuk mencapai lokasi kita perlu menempuh perjalanan sejauh 30 kilometer dari pusat kota. Dan memiliki area yang indah karena kita bisa ke puncak goa dan melihat batu-batu runcing dan melihat area hutan sekeliling puncak nya.

Photo By : @tomy_aktiari (TM Production Studio) Pulau Punjung



“ Panorama Ngalau Cigak”

terletak di nagari Kampung Surau Kec. Pulau Punjung ini berjarak 15km dari pusat kota, dari tempat tersebut, kita bisa melihat keindahan alam dharmasraya dari ketinggian lebih dari 200 meter. dari sana kita bisa menikmati keindahan matahari terbit maupun tenggelam, selain keindahan panorama, kita juga bisa menikmati beberapa keindahan gua yang dulunya merupakan tempat masyarakat sekitar mencari Sarang Burung Walet yang sempat menjadi mata pencaharian warga setempat.

Photo By : @tomy_aktiari (TM Production Studio) Pulau Punjung

Pemanfaatan Kawasan



Peninggalan Sejarah Alam

Menjadi Objek Wisata
Alam Yang Asri Dan
Sejuk Di Kab.
Dharmasraya
Dahulunya



Wisata Pendidikan

Bagi Pelajar, Kawasan Ini
Juga Dijadikan Sebagai
Study Wisata Pendidikan
Dan Penelitian Mengenai
Alam Dan Bebatuian Di
Kabupaten Dharmasraya



KAWASAN WISATA GOA (NGALAU CIGAK) Kampung Suraumemiliki Luas ± LUAS NAGARI LUBUK KARAK 290,78 Km² (DIMANA Luas Area Air Terjun Lubuk Karak ± 30 HA Dan Tanah Miliik Ulayat Masyarakat Setempat. Dengan Koordinat 0°58'24. 0°52'43.8"s 101°28'10.1"e / -0.878830, 101.469470 Dan Bisa Untuk Sasaran Kegiatan Hotel, Penginapan, Akomodasi Dan Angkutan Priwisata, Perkemahan, Villa, Jassa Pramuwisata, Restorant/Tempat Makan, Dengan KBLI 49221 (Angkutan Bus Pariwisata , 79921 (Jasa Pramuwisata), 79912 (Jasa Informasi Daya Tarik Wisata), 79911 (Jasa Informasi Pariwisata), 55191 (Penginapan Remaja (Youth Hostel)), 55199 (Penyedia Akomodasi Jangka Pendek Lainnya), 55192 (Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan Dan Taman Karavan) 55193 (Vila) 55110 (Hotel Bintang) 55120 (Hotel Melati), 55130 (Pondok Wisata), 56106 (Restoran) UNTUK AKSES JALAN PENGERASAN/ ASPAL, SARANA TOILET SUDAH ADA, AREA PARKIR, BALAI PERTEMUAN, MUSHOLLA DAN SUDAH TERDAFTAR PADA SISTEM Jadesta.Kemenparekraf.Go.Id Sebagai Desa Wisata Lubuk Karak



“

Terima Kasih